

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PADA Ny. S GI P0 A0 UMUR 26
TAHUN HAMIL 40 MINGGU 4 HARI DENGAN PARTUS MACET
DI PUSKESMAS CLUWAK PATI**

Wuri Handayani¹⁾, Siti Nurjanah²⁾, Erna Kusumawati,³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program RPL Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : wurigizicluwak@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Puskesmas Cluwak adalah puskesmas PONED di kabupaten Pati sejak tahun 2014. Data selama tahun 2018 didapatkan ibu bersalin dengan kasus partus macet ada 5 kasus (0,9 %) dari 506 ibu bersalin seluruhnya, dari 5 kasus partus macet tersebut semuanya di rujuk ke RS Pati dengan hasil akhir persalinan sebagai berikut 2 kasus dilakukan SC dan 3 kasus dilakukan vacum, faktor presdiposisi yang mempengaruhi partus macet antara lain ibu hamil dengan anemia, KEK, umur ibu lebih dari 35 tahun.

Tujuan : Untuk mengetahui bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin dengan Partus Macet dengan menggunakan metode manajemen kebidanan Hellen Varney.

Metode : Menggunakan metode diskriptif, dengan anamnesa dan obsevasi, dengan 7 langkah varney dan SOAP. Lokasi studi kasus di Puskesmas Cluwak Pati. Tehnik pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder.

Hasil : Setelah dilakukan asuhan kebidanan ibu bersalin partus macet di Puskesmas Cluwak selama 3x didapatkan hasil keadaan umum baik, kesadaran composmentis, TD 120/70 mmHg, Nadi 80 x/mnt, Suhu 36°C, pernafasan 18x/mnt, dan ibu dalam keadaan sehat.

Kesimpulan : Dari hasil asuhan kebidanan ibu bersalin dengan partus macet pada Ny. S, umur 26 tahun P1A0, umur kehamilan 40 minggu 4 hari. Penulis menyimpulkan partus macet dapat mengakibatkan kegawatan pada janin, sehingga perlu dilakukan asuhan pemantauan pengawasan 10 dan melakukan rujukan dengan waktu yang tepat sehingga tidak terjadi keterlambatan yang bisa mengakibatkan kegawatan pada janin.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Persalinan, Partus Macet
Literature : 23 referensi (2005-2017)

INTRAPARTUM MIDWIFERY CARE ON MRS. S GI P0 A0, 26 YEARS OLD, 40 WEEKS AND 4 DAYS PREGNANT WITH ARREST DISORDER AT PUSKESMAS CLUWAK PATI

WuriHandayani¹⁾, Siti Nurjanah²⁾, Erna Kusumawati,³⁾

¹⁾²⁾³⁾ RPL Program of Diploma III in Midwifery of Faculty of Nursing and Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : bidan@unimus.ac.id

ABSTRACT

Background: Puskesmas Cluwak is a PONED or Basic Emergency Obstetric Neonatal Care in Pati since 2014. A data mentioned that during 2018, there were 5 cases of arrest disorder during intrapartum stage. it was 0.9% from the total 506 birth processes. All of the 5 cases were referred to Pati hospital with 2 cases solved with SC, and 3 cases with vacuum. The predisposition factor affecting arrest disorder were anemia, Chronic Energy Deficiency, and more than 35 years old mother.

Objectives: To find out the implementation of midwifery care during intrapartum with arrest disorder using midwifery management method by Hellen Varney.

Methods: It was a descriptive study which employed anamnesis and observation. The study took place at Puskesmas Cluwak Pati. Primary and secondary data was collected during the study.

Finding: After 3 midwifery care during intrapartum with arrest disorder at Puskesmas Cluwak, it was gained that the mother condition was generally good, compos mentis, blood pressure 120/70 mmHg, heart rate 80 beats per minute, body temperature 36°C, respiratory rate 18 breaths per minute, and the mother was considered healthy.

Conclusion: From the implementation of midwifery care during intrapartum with arrest disorder on Mrs. S, 26 years old, P1A0, 40 weeks and 4 days pregnant, it could be concluded that arrest disorder may lead to emergency situation in fetus, so that monitoring and supervising care 10 should be applied, also refer the patient to hospital in time so that fetal urgency could be avoided.

Keywords : midwifery care, intrapartum, arrest disorder
Literature : 23 references (2005-2017)